

RINGKASAN

Wahyuddin (08220180048) Penelitian berjudul “Respon Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram Putih Terhadap Dosis Kapur dan Konsentrasi EM4”, yang dibimbing langsung oleh Ibu **Saida** dan Ibu **Suriyanti HS**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis kapur, konsentrasi EM4 dan interaksi dosis kapur dan konsentrasi EM4 terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram putih (*Pleourutus ostreatus*). Yang dilaksanakan pada Bulan November sampai dengan Desember Tahun 2022. Tempat pelaksanaan penelitian ini di Jamur Tiram Polman, Desa Kuajang, Kec. Binuang, Kab. Polewali Mandar. Metode penelitian menggunakan rancangan acak kelompok faktorial (RAK) digunakan untuk penelitian ini. Faktor pertama adalah dosis kapur yang terdiri dari empat tingkatan: kontrol, 10 g/baglog, 15 g/baglog dan 20 g/baglog. Faktor kedua adalah konsentrasi EM4 yang terdiri empat tingkatan yaitu kontrol, 15 ml/l air, 20 ml/l air dan 25 ml/l air. Terdapat 96 satuan percobaan dengan menggunakan 2 baglog per satuan percobaan. Kriteria penelitian adalah lebar tudung, diameter tudung, panjang tangkai jamur, dan berat basah jamur.

Berdasarkan hasil penelitian pemberian kapur 10 gram/baglog berpengaruh lebih baik terhadap lebar tudung, panjang tangkai dan berat segar jamur tiram putih dengan nilai lebar tudung 20,09 cm, panjang tangkai 5,73 cm dan berat segar jamur tiram 366,17 gram. Penambahan EM4 20 ml berpengaruh lebih baik terhadap panjang tangkai sebesar 5,62 cm dan berat segar jamur tiram putih 381,69 gram. Interaksi perlakuan penambahan kapur 10 g/baglog dan EM4 20 ml/l memberikan pengaruh lebih baik terhadap parameter panjang tangkai dan berat segar jamur tiram dengan nilai 6,37 cm dan 450,89 gram.

Kata kunci: Jamur Tiram Putih, Kapur, EM4.